



LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP-PGRI Bandar Lampung
2020



Disusun oleh:
Satuan Tugas Penjaminan Mutu
STKIP-PGRI Bandar Lampung



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status : TERAKREDITASI

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Audit Mutu Internal
Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI)
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
STKIP-PGRI Bandar Lampung
Tahun 2020

Telah diperiksa dan disahkan

Bandar Lampung, 29 Agustus 2020

Mengesahkan,
Ketua STKIP PGRI Bandar Lampung



Dr. Wayan Satria Jaya, M.Si.

Ketua SATGAS JAMU



Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kegiatan Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung pada tahun akademik 2019/2020 dapat terlaksana dengan baik.

Lamporan Audit Mutu Internal disusun berdasarkan hasil pengecekan dokumen dan wawancara di program studi yang teraudit. Laporan Audit Mutu Internal ini merupakan penugasan akhir dari siklus sistem penjaminan mutu internal dan akan dijadikan sebagai *baseline* data untuk meningkatkan kepatuhan terhadap standar yang ditetapkan. Hasil ini juga akan dijadikan informasi untuk menyusun kebijakan perguruan tinggi dalam pencapaian visi misi di program studi.

Demikianlah laporan ini dibuat untuk disajikan sebagai dokumen pelaksanaan audit mutu internal. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, semoga memberi manfaat untuk peningkatan mutu di program studi.

Bandar Lampung, Agustus 2020

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum	2
C. Tujuan Audit Mutu Internal	3
D. Lingkup Audit Mutu Internal	3

BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal	5
B. Instrumen Audit Mutu Internal	5
C. Auditor dan Objek Auditee	18

BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Hasil Audit Per Standar	19
B. Hasil Temuan Positif/Kelebihan	24
C. Kekurangan/Ketidaksesuaian dengan Standar	25

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	33
B. Saran Untuk Perbaikan	33

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal oleh Perguruan Tinggi merupakan sebuah kegiatan yang melibatkan seluruh sivitas akademika di wilayah lingkungan internal STKIP-PGRI Bandar Lampung. Masing-masing unit memegang kendali yang kemudian dimonitoring secara internal melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini bertujuan untuk mencapai visi, misi dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Sekolah Tinggi.

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan melalui penyelenggaraan AMI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia disesuaikan dengan kondisi karakteristik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung yang mengacu kepada UU Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Dalam hal ini Lembaga Penjaminan Mutu bertugas untuk melakukan pelaksanaan SPMI dengan model siklus PPEPP (Perencanaan-pelaksanaan-evaluasi-pengendalian-peningkatan). Dalam siklus ini bentuk monitoring merupakan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan SPMI yang dilakukan oleh satuan tugas penjaminan mutu yang bertujuan pelaksanaan SPMI sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi merupakan kegiatan penilaian hasil pelaksanaan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja sendiri untuk mengukur ketercapaian dan kesesuaian dari hasil pelaksanaan standar mutu yang telah ditetapkan.

AMI merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi oleh perguruan tinggi sebagai bentuk evaluasi diri yang dilakukan oleh institusi. AMI dimaksudkan untuk meninjau tingkat kesesuaian dan efektivitas penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) yang telah ditetapkan dan menjadi dasar arah strategi dan sasaran mutu perguruan tinggi yang ingin dicapai dan tertuang dalam manual mutu. Pimpinan perguruan tinggi (Ketua) memastikan penetapan proses AMI berjalan dengan efektif dan efisien untuk mengakses kekuatan dan kelemahan SMM.

Proses AMI berfungsi sebagai alat manajemen untuk asesmen mandiri terhadap semua proses atau kegiatan yang telah diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan ditunjuk dalam SMM. Pelaksanaan AMI ke-2 tahun akademik 2019/2020 telah berbasis SPMI yang disesuaikan dengan perangkat didalam standar mutu operasional. Penerapan SPMI menjadi penting untuk dipahami pegiat manajemen mutu karena landasan kegiatan audit yang diberikan berbasis pada kebutuhan Sekolah Tinggi yang telah disesuaikan oleh arah kebijakan mutu yang sesuai standar operasional mutu dan sebagai salah satu alat ukur pencapaian antara target dan realisasi.

AMI ini penting dan wajib dilakukan di lingkungan perguruan tinggi yang mengimplementasikan SPMI. Untuk memastikan dilakukannya tindakan perbaikan sesuai hasil temuan audit internal yang telah dilakukan, sehingga keterlaksanaan PPEPP dapat diketahui. Selanjutnya, hasil pelaksanaan SPMI melalui proses AMI menjadi dasar tanggapan pimpinan perguruan tinggi terhadap hasil temuan ini yang diwujudkan dalam bentuk rapat tinjauan manajemen. Disinilah semua hasil temuan AMI ditanggapi dan ditindaklanjuti. Hasil temuan AMI dan upaya tindak lanjut yang telah diputuskan dalam rapat tinjauan manajemen ini dituangkan dalam sebuah dokumen yang disebut Rencana Manajemen Mutu. Selain sebagai tanggungjawab penjaminan mutu internal secara berkelanjutan terhadap capaian SPMI STKIP-PGRI Bandar Lampung, AMI PT juga sebagai bentuk persiapan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) oleh BAN-PT dalam periode waktu 5 (lima) tahun sekali, sekaligus sebagai upaya untuk memperbaiki secara optimal setiap komponen.

B. Dasar Hukum

Adapun dasar hukum pelaksanaan AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi

4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta STKIP-PGRI Bandar Lampung
6. SK Ketua STKIP-PGRI Bandar Lampung Nomor 16 Tahun 2018 Tentang Panduan Mutu

C. Tujuan Audit Mutu Internal

Tujuan pelaksanaan AMI di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Memastikan sistem manajemen mutu memenuhi standar/regulasi.
AMI melakukan penelusuran bukti-bukti yang ada untuk memastikan bahwa sistem manajemen mutu yang diterapkan oleh Auditee telah memenuhi standar yang ditetapkan dan tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri dan BAN-PT.
2. Memastikan penerapan sistem manajemen mutu sesuai dengan sasaran/tujuan.
AMI melakukan analisis kesesuaian atau ketidaksesuaian proses pelaksanaan standar mutu dan mencari akar masalah untuk mencari ruang untuk perbaikan.
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu.
AMI memeriksa hasil pencapaian mutu dengan mengacu pada Indikator Pencapaian Standar sehingga dapat ditentukan skala pencapaian.
4. Mengidentifikasi peluang perbaikan sistem penjaminan mutu.
AMI mengidentifikasi akar masalah dan melaporkan kepada Auditee sebagai dasar perbaikan mutu selanjutnya.

D. Lingkup Audit Mutu Internal

Adapun ruang lingkup AMI di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung sebagai berikut.

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Isi Pembelajaran
3. Standar Proses Pembelajaran
4. Standar Penilaian Pembelajaran
5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran
9. Standar Hasil Penelitian
10. Standar Isi Penelitian
11. Standar Proses Penelitian
12. Standar Penilaian Penelitian
13. Standar Peneliti
14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian
15. Standar Pengelolaan Penelitian
16. Standar Pembiayaan Penelitian
17. Standar Hasil Pengabdian
18. Standar Isi Pengabdian
19. Standar Proses Pengabdian
20. Standar Penilaian Pengabdian
21. Standar Pelaksana PKM
22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian
23. Standar Pengelolaan Pengabdian
24. Standar Pembiayaan Pengabdian
25. Standar Visi dan Misi
26. Standar Tata Pamong
27. Standar Kemahasiswaan
28. Standar Suasana Akademik
29. Standar Kerjasama

BAB II PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

A. Pelaksanaan Kegiatan Audit Mutu Internal

Kegiatan AMI Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2020 yang dibagi menjadi tiga sesi yaitu:

1. Pembukaan dan pertemuan dengan Kaprodi
2. Formulasi temuan dalam meeting internal
3. Penyampaian temuan audit kepada auditee

B. Instrumen Audit Mutu Internal

Instrumen AMI mencakup kriteria berikut yang terdapat pada Tabel 2.1 tentang instrumen AMI STKIP-PGRI Bandar Lampung.

Tabel 2.1 Instrumen Audit Mutu Internal

No.	Standar	Aspek Penialain
1.	Standar Kompetensi Lulusan	<ol style="list-style-type: none">1. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL2. Pelibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan SKL profesional3. Standar Kompetensi Lulusan Mata Kuliah (SKL MK)4. SKL kelompok mata kuliah5. Standar Kompetensi Lulusan Program Studi (SKL PS)6. Penyesuaian SKL dengan perkembangan IPTEKS7. Program studi memantau kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) dalam hal kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.8. Program studi melakukan tindak lanjut hasil pemantauan kompetensi pedagogik lulusan (<i>tracer study</i>) untuk memperbaiki kemampuan merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar peserta didik serta tindak lanjutnya.

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>9. Program Studi Memantau Kompetensi Profesional Lulusan (<i>tracer study</i>) dalam Hal Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio.</p> <p>10. Program Studi Melakukan Tindak Lanjut Hasil Pemantauan Kompetensi Profesional Lulusan (<i>tracer study</i>) untuk Memperbaiki Kemampuan Penguasaan Materi Pembelajaran Secara Luas dan Mendalam serta Kemampuan Melaksanakan Praktikum di Laboratorium/Bengkel/Studio.</p>
2.	Standar Isi Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan dan kelengkapan dokumen kebijakan tentang penyusunan dan pengembangan kurikulum. 2. Pelibatan <i>stake-holders</i> (dosen, alumni, mahasiswa, dan pengguna) dalam penyusunan kurikulum. 3. Kejelasan pedoman serta dokumen implementasi monitoring dan keberkalaan evaluasi pengembangan kurikulum. 4. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi. 5. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi. 6. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi. 7. Kesesuaian kurikulum dengan perkembangan IPTEKS Bidang Pendidikan dan kebutuhan masyarakat. 8. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional dengan standar isi mata pelajaran di sekolah. 9. Relevansi substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik dengan standar isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar penilaian. 10. Beban Satuan Kredit Semester (SKS) Program Magister (S-2).
3.	Standar Proses Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keberadaan dan fungsi unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran yang mendorong mahasiswa

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>untuk berpikir kritis, ereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber yang hasilnya dimanfaatkan oleh institusi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kejelasan sistem pengendalian mutu pembelajaran yang diterapkan institusi termasuk proses monitoring, evaluasi, dan pemanfaatannya. 3. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran. 4. Kebijakan tentang penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi pembelajaran serta pengembangan karakter mahasiswa. 5. Persentase penerapan metode pembelajaran yang mempergunakan pendekatan student-centered learning dari seluruh program studi. 6. Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran. 7. Pengenalan awal pembelajaran di sekolah. 8. Simulasi mengajar. 9. Intensitas praktek PLP. 10. Pelaksanaan perkuliahan teori untuk mengembangkan kompetensi professional. 11. Pelaksanaan perkuliahan untuk mata kuliah yang memerlukan praktikum. 12. Peran dosen sebagai model dalam pembelajaran. 13. Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran. 14. Reviu sejawat terhadap setiap materi dan proses perkuliahan. 15. Penggunaan perangkat pembelajaran. 16. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan, akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya.

No.	Standar	Aspek Penialain
		17. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal. 18. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.
4.	Standar Penilaian Pembelajaran	1. Tahapan penilaian hasil belajar yang dilakukan oleh Dosen. 2. Pedoman penilaian oleh dosen kepada mahasiswa 3. Perencanaan penilaian 4. Penilaian berdasarkan ketuntasan kompetensi 5. Kesesuaian butir-butir soal dengan luaran pembelajaran yang ditetapkan dalam pembelajaran dan silabus. 6. Pemanfaatan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran pada sebagian besar matakuliah. 7. Tingkat kejelasan mekanisme dan pedoman ujian TA (Tugas Akhir/Skripsi/Tesis/Disertasi). 8. Ketersediaan pedoman tentang mekanisme perbaikan nilai.
5.	Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	1. Kualifikasi dosen (untuk program studi S1/sarjana). 2. Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK. 3. Jumlah dosen dalam Jabatan fungsional. 4. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi pendidik. 5. Jumlah dosen yang memiliki linieritas Pendidikan. 6. Kesesuaian Dosen pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian. 7. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Kependidikan. 8. Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa. 9. Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE). 10. Rasio jumlah tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb) dengan mahasiswa.

No.	Standar	Aspek Penialain
		11. Kualifikasi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb). 12. Relevansi Tenaga kependidikan (tenaga fungsional umum, tenaga fungsional pranata, tenaga fungsional keuangan, dsb).
6.	Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 3. Kemudahan akses menggunakan e-library untuk setiap bahan pustaka yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat. 5. Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat. 6. Kecukupan prasarana penunjang proses pembelajaran mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin. 7. Ketersediaan sistem informasi dan fasilitas TIK yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran dalam bentuk <i>band width</i> , <i>hardware</i> , <i>software</i> , LAN, <i>e-learning</i> , dan <i>on-line journal/library</i> .

No.	Standar	Aspek Penialain
		8. Penggunaan dan pemanfaatan sistem informasi dalam administrasi akademik dan non-akademik yang mencakup hardware dan software. 9. Ketersediaan Kapasitas Internet dengan Rasio Bandwidth der Mahasiswa yang Memadai. 10. Aksesibilitas Data dalam Sistem Informasi.
7.	Standar Pengelolaan Pembelajaran	1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif. 2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi. 3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial. 4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala. 5. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas. 6. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa. 7. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun Kurang Mampu secara Bahasa dan Sastra Indonesia dan/atau Berkebutuhan Khusus. 8. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi. 9. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir. 10. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi. 11. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 12. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan.

No.	Standar	Aspek Penialain
		13. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi. 14. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi. 15. Efektivitas penjaminan mutu program studi.
8.	Standar Pembiayaan Pembelajaran	1. Keterlibatan program studi dalam (a) analisis kebutuhan, (b) perencanaan, (c) pelaksanaan, (d) pengawasan, (e) pelaporan, (f) monitoring dan evaluasi akuntabilitas dalam pembelajaran. 2. Mekanisme penetapan biaya pendidikan mahasiswa. 3. Kejelasan kebijakan dan mekanisme pembiayaan mahasiswa. 4. Kejelasan pedoman pertanggungjawaban penggunaan dana pendidikan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 5. Persentase dana LPTK yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan Pendidikan. 6. Persentase penggunaan dana operasional Pendidikan. 7. Kejelasan sistem monitoring dan evaluasi pendanaan pembelajaran. 8. Laporan keuangan yang transparan dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
9.	Standar Hasil Penelitian	1. Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS per tahun, selama 3 tahun. 2. Hasil penelitian dosen yang memperoleh Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir. 3. Hasil penelitian mahasiswa dipublikasikan dalam jurnal nasional ber-ISSN.
10.	Standar Isi Penelitian	1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen (PD). 2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman penelitian dosen dan ditinjau setiap 1 tahun sekali. 3. Kepala LPPM bersama ketua program studi menyusun buku pedoman penyusunan

No.	Standar	Aspek Penialain
		tugas akhir/skripsi dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.
11.	Standar Proses Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya. 2. Intensitas pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terhadap mahasiswa. 3. Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi per tahun
12.	Standar Penilaian Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun. 2. Dosen pembimbing skripsi melakukan penilaian pada setiap bab yang telah diselesaikan untuk memantau progress pelaksanaan penelitian. 3. Tersedia panduan dan instrument penilaian proses penelitian/skripsi mahasiswa yang memuat berbagai unsur penting.
13.	Standar Peneliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang memiliki linieritas penelitian. 2. Keikutsertaan Dosen dalam Forum Ilmiah Penelitian. 3. Setiap peneliti mempunyai roadmap penelitian
14.	Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecukupan koleksi perpustakaan, aksesibilitas termasuk ketersediaan dan kemudahan akses <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 2. Kemudahan akses perpustakaan untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 3. Kemudahan akses menggunakan <i>e-library</i> untuk setiap bahan pustaka penelitian yang meliputi buku teks, jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, dan prosiding. 4. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses penelitian. 5. Kecukupan prasarana penunjang proses penelitian mencakup ruang serba guna, tempat olah raga, ruang himpunan

No.	Standar	Aspek Penialain
		mahasiswa, ruang ibadah/doa, green area, fasilitas disable/ruang konsultasi, kantin.
15.	Standar Pengelolaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas peneliti. 2. Ketua menyetahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian. 3. Tersedianya laporan pengelolaan penelitian.
16.	Standar Pembiayaan Penelitian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan Dana penelitian per dosen tetap per tahun dalam Tiga Tahun Terakhir. 2. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat. 3. Proporsi dana penelitian yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi Dalam satu tahun terakhir.
17.	Standar Hasil Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya selama tiga tahun terakhir. 2. Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh PS selama tiga tahun dengan instansi terkait dari luar negeri a) instansi terkait dalam negeri, b) PS lain di dalam PT sendiri, dan c) secara tematis. 3. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang ditindak-lanjuti dalam bentuk: a) artikel yang dipublikasikan, b) prototype dan teknologi tepat guna yang dipakai di masyarakat, dan c) model dan media pembelajaran yang dipakai di satuan pendidikan NK = Nilai kasar = $(a+b+c)/d$
18.	Standar Isi Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlibatan mahasiswa yang melakukan Pengabdian kepada masyarakat (PKM). 2. Kepala LPPM dan TIM yang ditunjuk oleh Wakil Ketua Bidang Akademik menyusun buku pedoman Pengabdian kepada masyarakat dan ditinjau setiap 1 tahun sekali.
19.	Standar Proses Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan pedoman pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan yang terintegrasi dengan Tri Dharma perguruan tinggi yang digunakan sebagai acuan bagi perencanaan dan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi unit di bawahnya yang menjamin terintegrasinya kegiatan

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.</p> <p>2. Tersosialisasinya dokumen pedoman kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat.</p>
20.	Standar Penilaian Pengabdian	<p>1. Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun, selama 3 tahun.</p> <p>2. Tersedianya dokumen pedoman tertulis, prosedur operasional baku, sosialisasi dan mekanisme monitoring dan evaluasi terkait hasil pengabdian kepada masyarakat.</p>
21.	Standar Pelaksana Pengabdian	<p>1. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang pendidikan dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>2. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dalam bidang ilmu untuk pendalaman materi ajar dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>3. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>4. Setiap dosen mempunyai roadmap pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>5. Dosen melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan kesulitan mengajar atau lesson study sesuai dengan bidang studi dalam tiga tahun terakhir.</p>
22.	Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian	<p>1. Tersedianya wadah publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat di Website LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung.</p> <p>2. Kecukupan sarana yang dibutuhkan dalam proses pengabdian kepada masyarakat mencakup: laboratorium dalam kampus, kelengkapan alat laboratorium, bengkel/studio, kelengkapan alat bengkel/studio, ruang simulasi/micro teaching, green house/lab lapangan/lahan pertanian, dan Lab. School/kerjasama DUDI/Asosiasi Profesi/masyarakat.</p>

No.	Standar	Aspek Penialain
23.	Standar Pengelolaan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pelatihan/workshop peningkatan kapasitas dosen dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. 2. Ketua mengesahkan penetapan kriteria dan tugas lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM). 3. Terselenggaranya monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
24.	Standar Pembiayaan Pengabdian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perolehan Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat per dosen tetap per tahun dalam tiga tahun terakhir. 2. Proporsi dana PkM yang dialokasikan oleh program studi dari anggaran prodi dalam satu tahun terakhir. 3. Persentase penggunaan dana operasional pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
25.	Standar Visi dan Misi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kandungan substansi pedagogik dalam rumusan visi dan misi. 2. Kandungan substansi profesional dalam rumusan visi dan misi. 3. Kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi. 4. Visi, Misi dan Tujuan di Susun dengan melibatkan Berbagai Komponen. 5. Visi, Misi dan Tujuan di Sosialisasikan.
26.	Standar Tata Pamong	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik kepemimpinan program studi yang efektif. 2. Kejelasan Sistem Pengelolaan Fungsional dan Operasional Program Studi. 3. Kejelasan Analisis Jabatan, Deskripsi Tugas, Program Peningkatan Kompetensi Manajerial. 4. Diseminasi Hasil Kinerja Program Studi Sebagai Akuntabilitas Publik secara Berkala.
27.	Standar Kemahasiswaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Menerapkan Prinsip-Prinsip Ekuitas. 2. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Menerapkan Prinsip Pemerataan Wilayah Asal Mahasiswa. 3. Kelengkapan Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru yang Memberikan Peluang dan Menerima Mahasiswa yang Memiliki Potensi Akademik namun

No.	Standar	Aspek Penialain
		<p>Kurang Mampu secara Bahasa dan Sastra Indonesia dan/atau Berkebutuhan Khusus.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi. 5. Jumlah Mahasiswa Baru yang Mendaftar di Program Studi pada Tahun Terakhir. 6. Rasio Jumlah Mahasiswa yang Mendaftar Ulang terhadap Jumlah Mahasiswa yang Lulus Seleksi. 7. Ketersediaan Layanan kepada Mahasiswa dalam aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 8. Kepuasan Layanan kepada Mahasiswa dalam Aspek Akademis, Non-Akademis (Keluarga), Minat dan Bakat, Pembinaan Soft Skills, Pemberian Beasiswa, Keorganisasian, dan Kesehatan. 9. Keberadaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang Mengukur Kinerja Program Studi. 10. Keberadaan Dan Efektivitas Penjaminan Mutu Program Studi. 11. Efektivitas penjaminan mutu program studi.
28.	Standar Suasana Akademik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kejelasan dokumen kebijakan formal tentang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, mimbar akademik, dan konsistensi pelaksanaannya. 2. Kejelasan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif bagi mahasiswa untuk meraih prestasi akademik yang maksimal. 3. Upaya Program Studi mengembangkan kegiatan kemahasiswaan, pusat olah raga, seni dan budaya.
29.	Standar Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan. 2. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian. 3. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Dalam Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat.

No.	Standar	Aspek Penialain
		4. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan. 5. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian. 6. Terdapat Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat. 7. Dilakukan Evaluasi Kerjasama.

Klasifikasi temuan AMI dalam instrumen di atas ada tiga yaitu:

1. Temuan Positif

Temuan positif merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Prestasi/keberhasilan/kesuksesan/kesesuaian yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus dicatat.

2. Observasi (Obs)

Observasi adalah temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Pernyataan temuan harus berisi tiga hal yaitu penjelasan, referensi, dan bukti-bukti objektif. Dalam observasi merupakan kondisi ditemukan peluang untuk perbaikan. Observasi dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah.

3. Ketidaksesuaian (KTS)

Ketidaksesuaian yaitu tidak memenuhi persyaratan/standar yang ditentukan. Terdapat dua jenis yaitu KTS Minor dan KTS Mayor.

- a. KTS Minor adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak terbatas terhadap sistem penjaminan mutu.
- b. KTS Major adalah ketidaksesuaian yang memiliki dampak luas terhadap sistem penjaminan mutu.

C. Auditor dan Objek Auditee

1. Tim Auditor

Tim monitoring dan evaluasi terdiri dari TIM Satuan Tugas Penjamin Mutu dan Gugus Kendali Mutu Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung yaitu:

No	NAMA	JABATAN
1	Dra. Aty Nurdiana, M.Pd.	Ketua Tim Auditor
2	Noviana Diswantika, M.Pd.	Anggota Tim Auditor
3	Elvandri Yogi Pratama, M.Pd.	Anggota Tim Auditor

2. Objek Auditee

Unit	Auditee	Tgl Audit	Auditor
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung	Hastuti, M.Pd.	17 Agustus 2020	1. Dra. Aty Nurdiana, M.Pd. 2. Noviana Diswantika, M.Pd. 3. Elvandri Yogi Pratama, M.Pd.

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

A. Hasil Audit Per Standar

Rincian hasil Audit Mutu Internal Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung 2020 adalah sebagai berikut.

1. Standar Kompetensi Lulusan

Standar kompetensi lulusan memiliki sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar kompetensi lulusan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 2,2, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

2. Standar Isi Pembelajaran

Pada standar isi pembelajaran terdapat sepuluh aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada satandar isi pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,3, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

3. Standar Proses Pembelajaran

Standar proses pembelajaran terdiri dari 18 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard proses pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,22, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

4. Standar Penilaian Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar penilaian pembelajaran di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari delapan aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standard penilaian pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,25, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

5. Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

Aspek penilaian pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 12 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI

Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,75, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 10 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar sarana dan prasarana pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,6, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

7. Standar Pengelolaan Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 15 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pengelolaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,07, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

8. Standar pembiayaan Pembelajaran

Aspek penilaian pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 8 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar pembiayaan pembelajaran Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,88, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

9. Standar Hasil Penelitian

Aspek penilaian pada Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar hasil penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

10. Standar Isi Penelitian

Aspek penilaian pada Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian.

Berdasarkan hasil audit pada standar Standar isi penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,33, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

11. Standar Proses Penelitian

Aspek penilaian pada Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar proses penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 2,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

12. Standar Penilaian Penelitian

Aspek penilaian pada standar penilaian penelitian di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar penilaian penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

13. Standar Peneliti

Aspek penilaian pada standar peneliti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar Standar standar peneliti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,00, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

14. Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

Standar sarana dan prasarana penelitian memiliki 6aspek penilaian. Standar sarana dan prasarana penelitian pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung Rata-rata skor yang diperoleh untuk standar peneliti Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung adalah 4, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

15. Standar Pengelolaan Penelitian

Aspek penilaian pada standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek

penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar standar pengelolaan penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

16. Standar Pembiayaan Penelitian

Aspek penilaian pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan penelitian Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

17. Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek penilaian pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar hasil pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

18. Standar Isi Pengabdian

Aspek penilaian pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar isi pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

19. Standar Proses Pengabdian

Aspek penilaian pada standard proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar proses pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,00, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Perbaikan Minor.

20. Standar Penilaian Pengabdian

Aspek penilaian pada standar penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar penilaian pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

21. Standar Pelaksana Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

22. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian

Aspek penilaian pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 2 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,5, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Cukup.

23. Standar Pengelolaan Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,67, jika diterprestasikan masuk dalam kategori Baik.

24. Standar Pembiayaan Pengabdian

Aspek penilaian pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan

pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 3,67, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Cukup.

25. Standar Visi dan Misi

Aspek penilaian pada standar visi dan misi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 5 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar pembiayaan pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,80, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Baik.

26. Standar Tata Pamong

Aspek penilaian pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 4 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar tata pamong Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,00, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

27. Standar Kemahasiswaan

Aspek penilaian pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 11 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar kemahasiswaan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 5,27, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Baik

28. Standar Suasana Akademik

Aspek penilaian pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 3 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 6,67, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Sangat Baik.

29. Standar Kerjasama

Aspek penilaian pada standar kerjasama Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung terdiri dari 7 aspek penilaian. Berdasarkan hasil audit pada standar suasana akademik Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung rata-rata nilai adalah 4,43, jika diinterpretasikan masuk dalam kategori Lebih dari Cukup.

B. Hasil Temuan Positif / Kelebihan

Temuan positif atau kelebihan merupakan sebuah prestasi dan juga bisa sebagai kesesuaian terhadap persyaratan/standar. Temuan Positif/kelebihan yang ditemukan pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut.

No.	Butir Standar/ Kualitas	Temuan Positif/Kelebihan
1.	A2.10	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS.
2.	A5.1	Dosen berkualifikasi minimal S2 > 80%
3.	A5.2	Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK lebih dari 5 tahun > 80%
4.	A5.8	Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa 1 : (1-50)
5.	A5.9	Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE) persemester 11 – 13 sks
6.	A7.5	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga
7.	A7.6	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya
8.	D.3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis
9.	D.4	Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder

C. Kekurangan/Ketidaksesuaian dengan Standar

Kekurangan/ketidaksesuaian dengan standard merupakan temuan yang menunjukkan ketidakcukupan/ketidaksesuaian terhadap persyaratan sistem penjaminan mutu dan memerlukan penyempurnaan. Adapun kekurangan/ketidaksesuaian dengan standard pada program studi pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia adalah sebagai berikut.

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.	KTSMA ATY	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa belum Ada Dosen dengan Jabatan Guru Besar dan Lektor di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
2.	KTSMI ATY	A3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilaksanakan nya secara konsisten Pedoman yang menjadi acuan program studi pendidikan bahasa Indonesia dalam mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
3.	KTSMI ATY	A3.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilakukan Evaluasi secara berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan stratergi serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia.
4.	KTSMI ATY	A3.11	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat Perkuliahan praktek pada program studi pendidikan bahasa Indonesia dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio
5.	KTSMI ATY	A6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum adanya Labooratorium Pendidikan bahasa Indonesia yang khusus Pendidikan bahasa Indonesia, masih terintegrasi dengan yang lainnya.
6.	KTSMI ATY	A6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran di Pendidikan bahasa Indonesia baelum maksimal.
7.	KTSMI ATY	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Kapasitas internet dengan rasio bandwidth < 0,5 kbps per mahasiswa
8.	KTSMI ATY	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 80-<100 % pendaftar di Program

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			Studi Pendidikan bahasa Indonesia diterima sebagai mahasiswa baru.
9.	KTSMI ATY	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50 – 149 mahasiswa yang mendaftar di program studi Pendidikan bahasa Indonesia pada tahun terakhir
10.	KTSMI NOV	B3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan bahasa Indonesia per tahun hanya 1 kali pertemuan ilmiah lokal.
11.	KTSMI NOV	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan bahasa Indonesia belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
12.	KTSMI ELV	C5.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan bahasa Indonesia belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
13.	KTSMI ELV	H.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
14.	KTSMI ELV	H.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
15.	KTSMI ELV	H.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
16.	OB ATY	A1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi Pendidikan bahasa Indonesia telah memiliki SKL MK
17.	OB ATY	A1.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan bahasa Indonesia yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	OB ATY	A1.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa SKL PS Pendidikan bahasa Indonesia mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	OB ATY	A1.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan
20.	OB ATY	A1.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 4 tahun sekali
21.	OB ATY	A2.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa tidak lengkapnya kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi pendidikan bahasa Indonesia.
22.	OB ATY	A2.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat
23.	OB ATY	A2.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50%-59% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah
24.	OB ATY	A2.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50%-59% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian
25.	OB ATY	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat unit pada Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri
26.	OB ATY	A3.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi Pendidikan bahasa Indonesia Belum Terprogram.
27.	OB ATY	A3.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Eko nomi melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, tanpa bimbingan dosen
28.	OB ATY	A3.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas praktek PPL jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia 8-9 kali

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan
29.	OB ATY	A3.12	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 51%-60% dosen program Studi pendidikan bahasa Indonesia berperan sebagai model dalam pembelajaran
30.	OB ATY	A3.13	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran meliputi (1) sumber belajar, (2) media pembelajaran yang di unduh, (3) penyelesaian tugas perkuliahan
31.	OB ATY	A3.14	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari empat tahun
32.	OB ATY	A3.18	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan bahasa Indonesia mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya
33.	OB ATY	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan bahasa Indonesia bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal tiga tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.
34.	OB ATY	A8.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Persentase dana Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81%-90%
35.	OB NOV	B3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa baru 11%-20% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti

No.	Ketidak sesuaian/ Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
			seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.
36.	OB NOV	B4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 2 artikel per Dosen Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
37.	OB ELV	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebanyak 1,5 Per Dosen.
38.	OB ELV	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 1,5 Artikel.
39.	OB ELP	C6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen Tetapi Belum Terakreditasi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, rata-rata terbobot dari persentase capaian standar adalah 62,45, jika dikategorikan maka dalam Kategori Lebih dari Cukup.

B. Saran Untuk Perbaikan

Berdasarkan Audit Mutu Internal yang dilakukan, peluang perbaikan atau peningkatan yang dapat dilaksanakan oleh program studi adalah sebagai berikut:

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
1.	A5.3	Program Studi dapat meningkatkan Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala Minimal 1 orang.
2.	A3.3	Program Studi dapat melaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus Pedoman yang menjadi acuan program studi pendidikan bahasa Indonesia dalam mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
3.	A3.4	Program Studi dapat mealakukan Evaluasi secara berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strageri serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia.
4.	A3.11	Program Studi dapat melakukan sosialisasi terhadap dosen-dosen yang mengampu mata kuliah praktek agar melaksanakan mata kuliah praktik dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.
5.	A6.4	Prorgam Studi dapat membangun Laboratorium Khusus Pendidikan bahasa Indonesia.
6.	A6.5	Program Studi dapat meningkatkan Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran.
7.	A6.9	Program Studi dapat meningkatkan Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 1,5 kbps per mahasiswa.
8.	A7.8	Program Studi dapat mengurangi Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi menjadi 60-80% pendaftar di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia diterima sebagai mahasiswa baru
9.	A7.9	Program Studi dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pendaftar menjadi 150 mahasiswa yang mendaftar di Program Studi.
10.	B3.3	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
		oleh program studi pendidikan bahasa Indonesia per tahun menjadi 1 kali pertemuan ilmiah nasional.
11.	B5.3	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan bahasa Indonesia bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.
12.	C5.4	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan bahasa Indonesia bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.
13.	H.4	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pendidikan.
14.	H.5	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Penelitian.
15.	H.6	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
16.	A1.3	Program studi dapat meningkatkan menjadi 70% - 79 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK;
17.	A1.4	Program Studi dapat meningkatkan menjadi 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan bahasa Indonesia yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	A1.5	Program Studi dapat meningkatkan SKL PS Pendidikan bahasa Indonesia mendukung lulusan untuk memiliki 45% - < 60% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	A1.6	Program Studi dapat meningkatkan SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 50% - < 75% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
20.	A1.7	Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 2 tahun sekali
21.	A2.6	Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat melengkapi kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
22.	A2.7	Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat membuat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
23.	A2.8	Program Studi dapat meningkatkan 60%-75% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah
24.	A2.8	Program Studi dapat meningkatkan 60%-75% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
25.	A3.1	Program Studi dapat memanfaatkan unit pada prgorgam studi yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.
26.	A3.6	Program studi dapat menyusun program pemanfaatan Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi.
27.	A3.7	Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, dengan bimbingan dosen
28.	A3.9	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia 10-11 kali yang dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.
29.	A3.12	Program Studi dapat meningkatkan 70%-80% dosen program Studi pendidikan bahasa Indonesia berperan sebagai model dalam pembelajaran
30.	A3.13	Program Studi dapat menggunakan ICT dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas perkuliahan
31.	A3.14	Program studi dapat melakukan reuiu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tahun
32.	A3.18	Program studi dapat membangun pusat olah raga, seni dan budaya untuk program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat.
33.	A7.4	Program studi Pendidikan bahasa Indonesia bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala setiap tahun, untuk internal stakeholders.
34.	A8.5	Program Studi dapat meningkatkn sumber pendapatan diluar mahasiswa dan meningkatakkan penggunaan dana mahassiswa menjadi 60-71%.
35.	B3.1	Program Studi dapat meningktakan menjadi 20%-30% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.
36.	B4.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 3 artikel per Dosen.
37.	C1.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan

No.	Butir Standar/ Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
		bahasa Indonesia yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebanyak 2 Per Dosen
38.	C4.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 2 Artikel.
39.	C6.1	Program Studi dapat menyediakan wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen dan Terakreditasi SINTA.

LAMPIRAN

Lampiran 1



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
(STKIP-PGRI) BANDAR LAMPUNG

Status : *TERAKREDITASI*

Jl. Khairil Anwar No. 79 Tanjungkarang Bandar Lampung Telp.255983, 259166

SURAT TUGAS

Nomor: 065/STKIP-PGRI/BL/C/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.

Jabatan : Ketua SATGAS JAMU STKIP-PGRI Bandar Lampung

Meberikan tugas Kepada:

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. Dra. Aty Nurdiana, M.Pd. | Ketua Tim |
| 2. Elvandri Yogi Pratama, M.Pd. | Anggota Tim |
| 3. Noviana Diswantika, M.Pd. | Anggota Tim |

Untuk melakukan Audit Mutu Internal pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP-PGRI Bandar Lampung Tahun Akademik 2019/2020.

Demikian Surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan dengan penuh tanggung jawab.

Bandar Lampung, 13 Agustus 2020

Ketua SATGAS JAMU

STKIP PGRI Bandar Lampung,

Dr. Febriyantina Istiara, M.Pd.

Lampiran 2

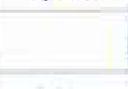
	FORMULIR	No. Dokumen:	FO-SATGAS JAMU-002-003
	DAFTAR HADIR KEGIATAN AUDIT MUTU INTERNAL	Berlaku Sejak:	6 September 2018
		Revisi:	0
		Halaman:	1

DAFTAR HADIR

AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

Siklus: Siklus II Sept. 2019-Agt. 2020 Tahun: 2020

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Terpadu : Hastuti, M. Pd.
 Hari/Tanggal : Semin, 17 Agustus 2020
 Auditor : 1. Dra. Aty Nurdiana, M. Pd. (Ketua)
 2. Noviana Diswanika, M. Pd. (Anggota)
 3. Elvandi Yogi Pratama (Anggota)

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Hastuti	Kaprodi	
2.	Sudarnaji	Dosen	
3.	Francisca S. O. Dedi	Dosen	
4.	Edi Sepuro	Dosen	
5.	Tri Riya Angraini	Dosen	
6.	Dian Permanawati	Dosen	
7.	Riska Alfaswati	Dosen	
8.	Frienka Maryova BS.	Dosen	
9.	Nani Angraini	Dosen	
10.	Ruhana	Dosen	
11.	Abdullah	Dosen	
12.	M. Yauwardi Zain	Dosen	

Bandar Lampung, 17 Agustus 2020
 Ketua Auditor AMI



Dra. Aty Nurdiana, M. Pd.

Lampiran 3

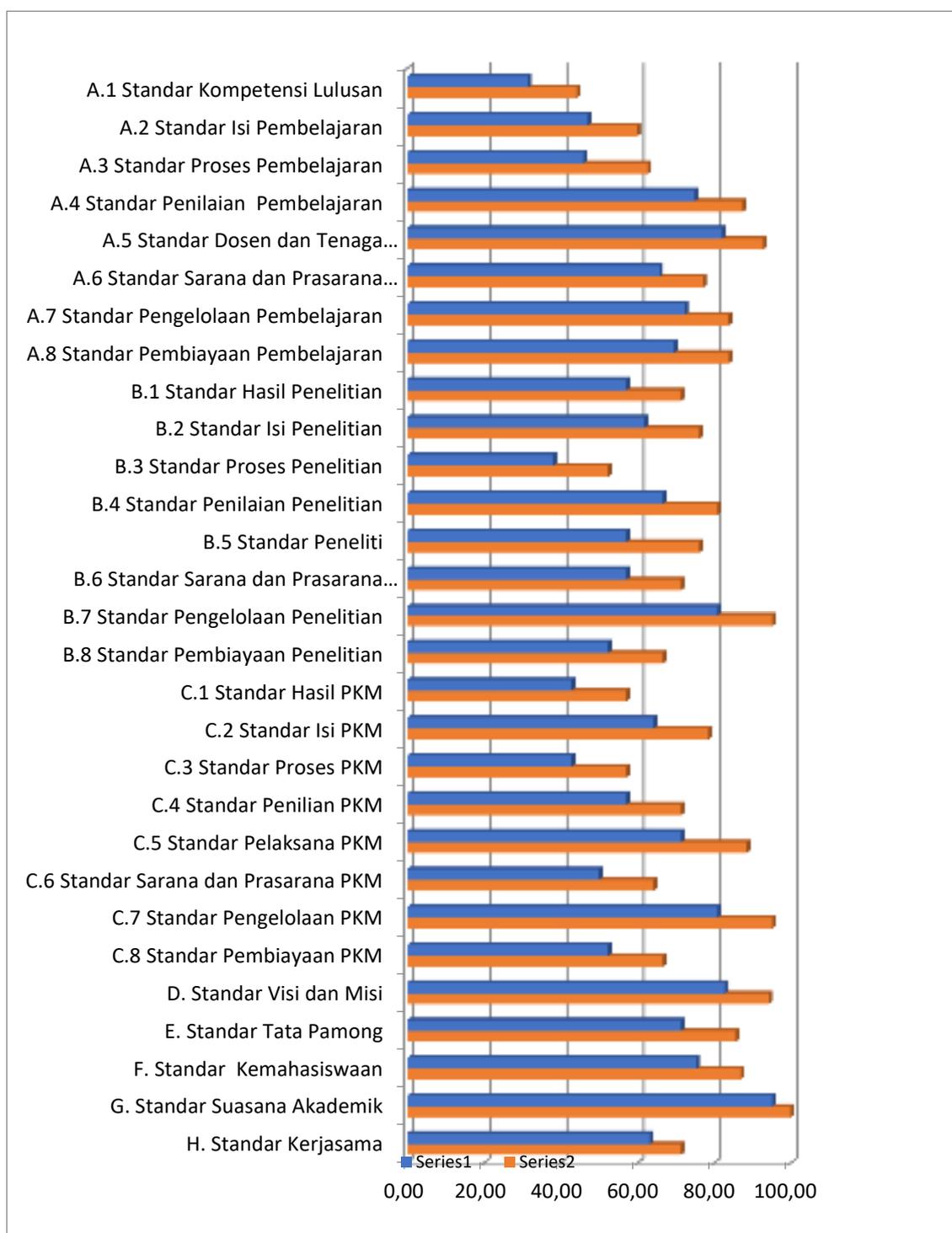
**REKAP HASIL AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
TAHUN 2020**

Rekap nilai	Persentase Capaian per standar	Sebutan	Persentase Target per standar	Sebutan
A.1 Standar Kompetensi Lulusan	31,43	Perbaikan minor	44,29	Cukup
A.2 Standar Isi Pembelajaran	47,14	Cukup	60,00	Lebih dari Cukup
A.3 Standar Proses Pembelajaran	46,03	Cukup	62,70	Lebih dari Cukup
A.4 Standar Penilaian Pembelajaran	75,00	Baik	87,50	Sangat baik
A.5 Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan	82,14	Baik	92,86	Sangat baik
A.6 Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran	65,71	Lebih dari Cukup	77,14	Baik
A.7 Standar Pengelolaan Pembelajaran	72,38	Baik	83,81	Baik
A.8 Standar Pembiayaan Pembelajaran	69,64	Lebih dari Cukup	83,93	Baik
B.1 Standar Hasil Penelitian	57,14	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
B.2 Standar Isi Penelitian	61,90	Lebih dari Cukup	76,19	Baik
B.3 Standar Proses Penelitian	38,10	Perbaikan minor	52,38	Cukup
B.4 Standar Penilaian Penelitian	66,67	Lebih dari Cukup	80,95	Baik
B.5 Standar Peneliti	57,14	Cukup	76,19	Baik
B.6 Standar Sarana dan Prasarana Penelitian	57,14	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
B.7 Standar Pengelolaan Penelitian	80,95	Baik	95,24	Sangat baik
B.8 Standar Pembiayaan Penelitian	52,38	Cukup	66,67	Lebih dari Cukup
C.1 Standar Hasil PKM	42,86	Perbaikan minor	57,14	Cukup

Rekap nilai	Persentase Capaian per standar	Sebutan	Persentase Target per standar	Sebutan
C.2 Standar Isi PKM	64,29	Lebih dari Cukup	78,57	Baik
C.3 Standar Proses PKM	42,86	Perbaikan minor	57,14	Cukup
C.4 Standar Penilaian PKM	57,14	Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
C.5 Standar Pelaksana PKM	71,43	Lebih dari Cukup	88,57	Sangat baik
C.6 Standar Sarana dan Prasarana PKM	50,00	Cukup	64,29	Lebih dari Cukup
C.7 Standar Pengelolaan PKM	80,95	Baik	95,24	Sangat baik
C.8 Standar Pembiayaan PKM	52,38	Cukup	66,67	Lebih dari Cukup
D. Standar Visi dan Misi	82,86	Baik	94,29	Sangat baik
E. Standar Tata Pamong	71,43	Lebih dari Cukup	85,71	Baik
F. Standar Kemahasiswaan	75,32	Baik	87,01	Sangat baik
G. Standar Suasana Akademik	95,24	Sangat baik	100,00	Sangat baik
H. Standar Kerjasama	63,27	Lebih dari Cukup	71,43	Lebih dari Cukup
Rata-rata terbobot	62,45	Lebih dari Cukup	75,87	Baik

Lampiran 4

GRAFIK PETA MUTU PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA STKIP PGRI BANDAR LAMPUNG



Lampiran 5

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

		No	: 010/AMI/STKIP-PGRI/BL/II/2020
		Halaman	: 9 Halaman
Teraudit	: Ketua Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia	Auditor	: 1. Dra. Aty Nurdiana, M.Pd. 2. Noviana Diswantika, M. Pd. 3. Elvandri Yogi P, M.Pd.
Lingkup	: • Standar Pendidikan • Standar Penelitian • Standar Pengabdian Pada Masyarakat • Standar Visi dan Misi • Standar Tata Pamong • Standar Kemahasiswaan • Standar Suasana Akadmik • Standar kerjasama	Tanggal	: 17 Agustus 2020
		Waktu	: 08.00 s.d 15.00

A. KELEBIHAN

No.	Butir Standar/Kualitas	Kelebihan
1.	A2.10	Beban belajar mahasiswa 144 – 160 SKS.
2.	A5.1	Dosen berkualifikasi minimal S2 > 80%
3.	A5.2	Pengalaman Dosen Mengajar di LPTK lebih dari 5 tahun > 80%
4.	A5.8	Rasio jumlah tenaga Praktek Latihan Profesi (PLP) dengan mahasiswa 1 : (1-50)
5.	A5.9	Rata-rata beban kerja dosen persemester atau rata-rata Fulltime Teaching Equivalent (FTE) persemester 11 – 13 sks
6.	A7.5	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan atas dasar apapun juga
7.	A7.6	Sistem penerimaan mahasiswa baru memberikan kesempatan yang sama pada seluruh lapisan masyarakat dari mana pun asalnya
8.	D.3	Terdapat dokumen tentang kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi yang lengkap serta rencana implementasi kurikulum yang sistematis
9.	D.4	Visi dan Misi disusun oleh pimpinan perguruan tinggi, ketua program studi, dosen, Karyawan, Mahasiswa dan Stakeholder

B. KEKURANGAN/KETIDAKSESUAIAN DENGAN STANDAR

No	Ketidaksesuaian / Observasi	Referensi (butir mutu)	Pernyataan
1.	KTSMA ATY	A5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa belum Ada Dosen dengan Jabatan Guru Besar dan Lektor di Program Studi Pendidikan bahasa

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

			Indonesia.
2.	KTSMI ATY	A3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilaksanakannya secara konsisten Pedoman yang menjadi acuan program studi pendidikan bahasa Indonesia dalam mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran
3.	KTSMI ATY	A3.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum dilakukan Evaluasi secara berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strategi serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia.
4.	KTSMI ATY	A3.11	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat Perkuliahan praktek pada program studi pendidikan bahasa Indonesia dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio
5.	KTSMI ATY	A6.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Belum adanya Labooratorium Pendidikan bahasa Indonesia yang khusus Pendidikan bahasa Indonesia, masih terintegrasi dengan yang lainnya.
6.	KTSMI ATY	A6.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran di Pendidikan bahasa Indonesia baelum maksimal.
7.	KTSMI ATY	A6.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Kapasitas internet dengan rasio bandwidth < 0,5 kbps per mahasiswa
8.	KTSMI ATY	A7.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 80- <100 % pendaftar di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia diterima sebagai mahasiswa baru.
9.	KTSMI ATY	A7.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50 – 149 mahasiswa yang mendaftar di program studi Pendidikan bahasa Indonesia pada tahun terakhir
10.	KTSMI NOV	B3.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan bahasa Indonesia per

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

			tahun hanya 1 kali pertemuan ilmiah lokal.
11.	KTSMI NOV	B5.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan bahasa Indonesia belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
12.	KTSMI ELV	C5.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan bahasa Indonesia belum di ditinjau bersama rekan sejawat dan kepala program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun
13.	KTSMI ELV	H.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pendidikan yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
14.	KTSMI ELV	H.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Penelitian yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
15.	KTSMI ELV	H.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan bahwa Terdapat 2 Dokumen Kerjasama dengan Instansi Luar Negeri dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat yang Belum dilaksanakan di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
16.	OB ATY	A1.3	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi Pendidikan bahasa Indonesia telah memiliki SKL MK
17.	OB ATY	A1.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Baru 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan bahasa Indonesia yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	OB ATY	A1.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa SKL PS Pendidikan bahasa Indonesia mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	OB	A1.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

	ATY		Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 40% - < 50% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan
20.	OB ATY	A1.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 4 tahun sekali
21.	OB ATY	A2.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa tidak lengkapnya kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi pendidikan bahasa Indonesia.
22.	OB ATY	A2.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan tetapi kurang lengkap dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat
23.	OB ATY	A2.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50%-59% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah
24.	OB ATY	A2.8	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 50%-59% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian
25.	OB ATY	A3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Terdapat unit pada Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran, tetapi hasilnya belum dimanfaatkan oleh program studi sendiri
26.	OB ATY	A3.6	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi Pendidikan bahasa Indonesia Belum Terprogram.
27.	OB ATY	A3.7	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Mahasiswa Program Studi Pendidikan Eko nomi melakukan kegiatan observasi mengenai

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

			pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, tanpa bimbingan dosen
28.	OB ATY	A3.9	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Intensitas praktek PPL jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia 8-9 kali dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan
29.	OB ATY	A3.12	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa 51%-60% dosen program Studi pendidikan bahasa Indonesia berperan sebagai model dalam pembelajaran
30.	OB ATY	A3.13	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Pemanfaatan ICT dalam pembelajaran meliputi (1) sumber belajar, (2) media pembelajaran yang di unduh, (3) penyelesaian tugas perkuliahan
31.	OB ATY	A3.14	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa dilakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala lebih dari empat tahun
32.	OB ATY	A3.18	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan bahasa Indonesia mempunyai program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat namun belum lengkap dan belum memiliki pusat olah raga, seni dan budaya
33.	OB ATY	A7.4	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Program studi Pendidikan bahasa Indonesia bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala minimal tiga tahun, tetapi hanya untuk internal stakeholders.
34.	OB ATY	A8.5	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Persentase dana Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang berasal dari mahasiswa untuk mendukung keseluruhan pembiayaan pendidikan 81%-90%
35.	OB NOV	B3.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa baru 11%-20% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

36.	OB NOV	B4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 2 artikel per Dosen PProgram Studi Pendidikan bahasa Indonesia.
37.	OB ELV	C1.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebanyak 1,5 Per Dosen.
38.	OB ELV	C4.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 1,5 Artikel.
39.	OB ELP	C6.1	Berdasarkan Pemeriksaan Dokumen dan Wawancara dengan Kaprodi ditemukan Bahwa Tersedianya wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen Tetapi Belum Terakreditasi.

C. PELUANG PERBAIKAN/PENINGKATAN

No.	Butir Standar/Kualitas	Peluang Untuk Peningkatan
1.	A5.3	Program Studi dapat meningkatkan Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala Minimal 1 orang.
2.	A3.3	Program Studi dapat melaksanakan secara konsisten dan ditingkatkan terus-menerus Pedoman yang menjadi acuan program studi pendidikan bahasa Indonesia dalam mewajibkan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
3.	A3.4	Program Studi dapat mealakukan Evaluasi secara berkala mengenai kebijakan penetapan konsep pendidikan, pengajaran, dan strageri serta pengembangan karakter mahasiswa program studi pendidikan bahasa Indonesia.
4.	A3.11	Program Studi dapat melakukan sosialisasi terhadap dosen-dosen yang mengampu mata kuliah praktek agar melaksanakan mata kuliah praktik dilakukan tidak di laboratorium/bengkel/studio.
5.	A6.4	Prorgam Studi dapat membangun Laboratorium Khusus Pendidikan

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

		bahasa Indonesia.
6.	A6.5	Program Studi dapat meningkatkan Intensitas penggunaan sarana dalam proses pembelajaran.
7.	A6.9	Program Studi dapat meningkatkan Kapasitas internet dengan rasio bandwidth 1,5 kbps per mahasiswa.
8.	A7.8	Program Studi dapat mengurangi Rasio Jumlah Mahasiswa yang Diterima di Program Studi Terhadap Jumlah Mahasiswa yang Ikut Seleksi menjadi 60-80% pendaftar di Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia diterima sebagai mahasiswa baru
9.	A7.9	Program Studi dapat meningkatkan jumlah mahasiswa pendaftar menjadi 150 mahasiswa yang mendaftar di Program Studi.
10.	B3.3	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah pertemuan ilmiah untuk mendesiminasikan hasil penelitian yang diselenggarakan oleh program studi pendidikan bahasa Indonesia per tahun menjadi 1 kali pertemuan ilmiah nasional.
11.	B5.3	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Penelitian Dosen Pendidikan bahasa Indonesia bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.
12.	C5.4	Program Studi dapat melakukan peninjauan Roadmap Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Pendidikan bahasa Indonesia bersama rekan sejawat dan ketua program studi untuk dilaksanakan setiap 1 tahun.
13.	H.4	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pendidikan.
14.	H.5	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Penelitian.
15.	H.6	Program Studi dapat Melaksanakan Kerjasama yang sudah dibuat dengan Instansi Luar Negeri dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat.
16.	A1.3	Program studi dapat meningkatkan menjadi 70% - 79 % mata kuliah yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL MK;
17.	A1.4	Program Studi dapat meningkatkan menjadi 60% - 69 % kelompok mata kuliah Prodi Pendidikan bahasa Indonesia yang ada dalam struktur kurikulum prodi telah memiliki SKL KMK
18.	A1.5	Program Studi dapat meningkatkan SKL PS Pendidikan bahasa Indonesia mendukung lulusan untuk memiliki 45% - < 60% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
19.	A1.6	Program Studi dapat meningkatkan SKL PS mendukung lulusan untuk memiliki 50% - < 75% standar kompetensi guru bidang studi yang relevan.
20.	A1.7	Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat Memantau kompetensi pedagogik lulusan secara rutin 2 tahun sekali
21.	A2.6	Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat melengkapi kesesuaian antara kurikulum, kompetensi, visi, dan misi program studi.
22.	A2.7	Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat membuat

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

		dokumen yang menunjukkan bahwa kurikulum sesuai dengan perkembangan IPTEKS bidang pendidikan yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
23.	A2.8	Program Studi dapat meningkatkan 60%-75% substansi matakuliah yang berkaitan dengan kompetensi profesional sesuai dengan standar isi mata pelajaran di sekolah
24.	A2.8	Program Studi dapat meningkatkan 60%-75% substansi matakuliah profesional sesuai dengan Standar Isi, Standar Proses, Standar Kompetensi Lulusan, dan Standar Penilaian
25.	A3.1	Program Studi dapat memanfaatkan unit pada prorgam studi yang mengkaji dan mengembangkan pengkajian dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran yang hasilnya dimanfaatkan oleh program studi dan institusi di dalam dan luar negeri secara berkesinambungan.
26.	A3.6	Program studi dapat menyusun program pemanfaatan Peran serta tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu dari luar perguruan tinggi sendiri untuk peningkatan mutu pembelajaran di program studi.
27.	A3.7	Mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia dapat melakukan kegiatan observasi mengenai pembelajaran di sekolah sesuai dengan bidang studi, dengan bimbingan dosen
28.	A3.9	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah jumlah kesempatan praktek mengajar masing-masing mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia 10-11 kali yang dibimbing oleh dosen dan guru pamong dan melakukan refleksi setiap kali pertemuan.
29.	A3.12	Program Studi dapat meningkatkan 70%-80% dosen program Studi pendidikan bahasa Indonesia berperan sebagai model dalam pembelajaran
30.	A3.13	Program Studi dapat menggunakan ICT dalam bentuk: (1) e-learning, (2) sumber belajar, (3) media pembelajaran yang dibuat sendiri, (4) media pembelajaran yang di unduh, (5) media komunikasi interaktif antara dosen dan mahasiswa, (6) penyelesaian tugas perkuliahan
31.	A3.14	Program studi dapat melakukan reviu terhadap materi dan/atau proses perkuliahan oleh sejawat secara berkala setiap tahun
32.	A3.18	Program studi dapat membangun pusat olah raga, seni dan budaya untuk program kegiatan kemahasiswaan bagi mahasiswa yang memiliki minat dan bakat.
33.	A7.4	Program studi Pendidikan bahasa Indonesia bertanggung jawab menyebarluaskan hasil kinerjanya secara berkala setiap tahun, untuk internal stakeholders.
34.	A8.5	Program Studi dapat meningkatkn sumber pendapatan diluar mahasiswa dan meningkatkkan penggunaan dana mahasiwa menjadi 60-71%.
35.	B3.1	Program Studi dapat meningktakan menjadi 20%-30% mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilmiah seperti seminar, diskusi, workshop, lokakarya, dan sebagainya.

	FORMULIR	No. Dokumen	FO-SATGAS JAMU-002-003
		Berlaku Sejak	6 September 2018
	TEMUAN AUDIT MUTU INTERNAL	Revisi	1
		Halaman	1

36.	B4.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun sebanyak 3 artikel per Dosen.
37.	C1.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) Pada Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya rata-rata sebanyak 2 Per Dosen
38.	C4.1	Program Studi dapat meningkatkan Jumlah artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia yang dihasilkan oleh dosen tetap yang sesuai dengan bidang keahliannya per tahun rata-rata 2 Artikel.
39.	C6.1	Program Studi dapat menyediakan wadah publikasi ilmiah berupa luaran pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM STKIP PGRI Bandar Lampung dan dapat memfasilitasi seluruh luaran dosen dan Terakreditasi SINTA.

Hastuti, M.Pd.
TERAUDIT

Dra. Aty Nurdiana, M.Pd
KETUA AUDITOR